

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI, KETERBATASAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh di Bab IV, maka kesimpulan yang dapat diambil adalah:

1. Setiap tahunnya relevansi nilai elemen-elemen laporan keuangan memiliki relevansi nilai untuk pasar saham mengalami penurunan dari tahun per tahun, hanya pada tahun 2014 saja yang mengalami peningkatan
2. Hasil relevansi nilai per tahun pada  $H_2$  ini jauh lebih besar dari hasil relevansi nilai per tahun pada  $H_1$ . Dengan memasukkan Variabel ATB ini terbukti dapat meningkatkan relevansi nilai ATB untuk nilai pasar saham. Setiap tahunnya relevansi nilai ATB mengalami peningkatan dari tahun per tahun.
3. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara perusahaan yang memiliki informasi ATB dan tidak memiliki informasi ATB. Hal ini karena, nilai  $Z (F-test) < F$  tabel yaitu 3.84987. Nilai Adj.  $R^2$  menunjukkan adanya penurunan, perusahaan yang tidak memiliki informasi ATB menunjukkan nilai 0.133 dan meningkat menjadi 0.234 setelah adanya informasi ATB sebagai variabel pemoderasi, hal ini mengindikasikan bahwa ATB secara keseluruhan memperlemah hubungan antara elemen-elemen laporan keuangan untuk pasar saham dari perusahaan yang memiliki informasi ATB dan tidak memiliki informasi ATB.

## 5.2 Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi literatur akuntansi keuangan, Dewan Standar Akuntansi Keuangan IAI (DSAK-IAI), profesi akuntan, Bapepam dan perusahaan emiten. Manfaat tersebut mencakup:

1. Dari sudut pandang teoritis, berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh bukti empiris baru bahwa nilai buku ekuitas dan laba operasi meningkatkan relevansi nilai ATB untuk nilai pasar saham sehingga dalam pelaporan keuangan perlu mendapat perhatian serius dalam pengkajian dan pengembangan literatur ATB di masa depan.
2. Dari sudut pandang kebijakan dengan adanya hasil penelitian tersebut, diharapkan DSAK-IAI dan Bapepam dapat mengambil sejumlah tindakan untuk mengevaluasi dan memperbaiki sejumlah ketentuan akuntansi yang mengatur pencatatan, pelaporan dan pengungkapan informasi item-item ATB dalam hubungannya dengan nilai pasar saham. Hal ini penting karena selama ini ada kecenderungan perusahaan-perusahaan publik tidak melaporkan dan mengungkapkan informasi tersebut dalam laporan keuangan.
3. Dari sudut pandang praktik, pengguna laporan keuangan dapat menggunakan nilai buku ekuitas dan laba operasi sebagai salah satu faktor pemrediksi besarnya ATB karena nilai buku ekuitas dan laba operasi meningkatkan relevansi nilai ATB untuk nilai pasar saham terdukung secara empiris. Perusahaan emiten disarankan untuk melakukan inovasi baru secara berkelanjutan untuk melahirkan sejumlah ATB dan

mengungkapkannya secara sukarela dalam pelaporan keuangan agar diketahui *stakeholders*.

### 5.3 Keterbatasan dan Saran

Keterbatasan dan saran dalam penelitian ini adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur. Hal ini menyebabkan generalisasi dari hasil penelitian ini hanya terbatas pada industri manufaktur saja. Karena itu untuk penelitian mendatang diharapkan dapat memperluas sampel sejumlah industri yang terdaftar di BEI sehingga dapat diketahui bagaimana relevansi nilai ATB untuk nilai pasar saham dengan nilai buku ekuitas dan laba operasi pada masing-masing kelompok industry tersebut.
2. Periode pengamatan yang digunakan pada penelitian ini dalam kurun waktu lima tahun. Penggunaan periode pengamatan tersebut dapat menyebabkan kesimpulan yang diindikasikan dalam penelitian ini masih belum konklusif sehingga perlu diinvestigasi lebih lanjut dengan menggunakan periode penelitian yang cukup panjang. Karena itu untuk penelitian mendatang diharapkan dapat memperpanjang periode pengamatan sehingga hasilnya lebih akurat.
3. Studi ini menggunakan rata-rata return saham setahun sehingga mungkin diperdebatkan karena sejumlah emiten telah melaporkan LK. Ada kemungkinan laporan keuangan tahunan sudah terobservasi oleh investor melalui publikasi LK triwulan sehingga publikasi LK tahunan bukanlah suatu *news* yang sangat dinantikan.

4. Studi ini menggunakan studi asosiasi dengan periode jendela lebar sehingga tidak mengontrol *extraneous variables* yang turut mempengaruhi respon pasar terhadap publikasi LK.
5. Karena itu, riset-riset selanjutnya perlu memperbaiki sejumlah keterbatasan dalam riset ini. Misalnya, menguji relevansi nilai informasi LK dengan menggunakan periode jendela yang pendek dan tanggal riil publikasi LK perusahaan, dan menggunakan rata-rata *abnormal return*. Selain itu, perlu mempertimbangkan faktor-faktor lain yang diduga berpengaruh terhadap relevansi nilai informasi LK, misalnya mengontrol ukuran perusahaan, kualitas informasi akuntansi, risiko perusahaan dan risiko pasar, dan lainnya.

